

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi telah menjadi bagian yang tidak pernah berakhir dari sistem perdagangan dan pengelolaan unit bisnis dan kehidupan umat manusia. Kehadiran akuntansi seperti itu telah memberikan warna tersendiri untuk pengembangan bidang dan profesi akuntansi karena terus tumbuh dengan kebutuhan pasar dunia atau perusahaan yang akan datang.

Salah satu kebutuhan yang sering muncul adalah organisasi yang dimana dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya sehingga pertanggung jawaban perusahaan dengan publik dan para pemegang saham akan semakin terbuka sehingga penelitian tersebut di harapkan dapat mencerminkan kondisi keuangan dan opini wajar yang dapat di penuhi.

Penelitian audit atas laporan keuangan dapat dilakukan oleh auditor di bidang audit yang sering disebut sebagai akuntan publik untuk meningkatkan kualitas penelitian yang melaluinya laporan keuangan dapat dipenuhi. Keberadaan peran auditor sebagai auditor dapat mengakibatkan auditor tidak dapat bekerja sendiri dan membutuhkan bantuan auditor lain yang berada di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Audit atas laporan keuangan dalam perusahaan dan harus memberikan pendapat yang masuk akal pada laporan keuangan perusahaan, auditor harus terlebih dahulu meninjau prosedur audit dan prosedur audit.

Penerimaan dan perikatan audit sebagaimana dimaksud di atas adalah di mana penerimaan dan perikatan audit oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang terus dilaksanakan. Dalam tugas akhir ini peneliti menganalisis perusahaan yang saat ini melakukan audit penerimaan dan perikatan dengan KAP Dra.Suhartati dan Rekan untuk menghasilkan pendapat yang adil.Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Suhartati dan Kolega dapat mempertimbangkan kemungkinan menerima perikatan audit dengan klien baru, dan selanjutnya akan menganalisis prosedur apa yang harus diikuti perusahaan. Sehingga KAP mampu melakukan identifikasi spesifik dan melakukan integritas manajemen, jatuh tempo dan risiko audit atas penerapan semua standar audit, terutama yang mengacu pada standar pekerjaan dan pelaporan (SA, 210s 15). Karena ada banyak risiko yang terlibat dalam audit dan harus mengeluarkan opini wajar pada laporan keuangan.

Penerimaan perikatan audit adalah tahap awal dari audit atas laporan keuangan yang melibatkan keputusan untuk menerima atau menolak peluang untuk menjadi auditor klien baru atau untuk melanjutkan sebagai auditor untuk klien yang sudah ada. Penerimaan dari perikatan audit yang dimaksud dapat ditemukan dalam Standar Audit (SA) dan Sistem Kontrol Kualitas Nomor 1 (SPM1, 26c).

Banyak sekali risiko yang akan dihadapi KAP dari perikatan audit, menyebabkan setiap KAP berhati-hati dalam memilih klien mereka. Jika KAP menerima perikatan audit, maka KAP harus dapat mengambil semua risikonya (SA, 210, A3). Oleh karena itu, sangat penting bagi SPAP untuk mematuhi dan diterapkan di seluruh Indonesia untuk memungkinkan setiap KAP untuk meminimalkan risiko yang terlibat saat mengaudit klien.

Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan adalah kantor berpengalaman di Indonesia yang menyediakan layanan di bidang audit, konsultasi manajemen, dan perpajakan serta tahap penerimaan perikatan audit untuk meminimalkan risiko yang terlibat, baik untuk bisnis KAP dan untuk bisnis klien. Judul Tugas Akhir :“ **Analisis Penerimaan Perikatan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerimaan perikatan audit pada Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan Cabang Semarang apakah telah sesuai dengan Standar Akuntan (SA 210)?.

1.3. Tujuan Penelitian

2. Tujuan dari penelitian laporan keuangan ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti mengenai penerimaan audit KAP di Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan untuk klien telah mematuhi (SA) untuk

melakukan analisis lebih lanjut atas audit laporan keuangan yang akan diaudit.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dalam pendidikan langsung dan tidak langsung sehingga manfaat pengorganisasian penelitian ini dapat memperluas dan memperluas cakrawala pengetahuan pembaca. Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah prosedur untuk menerima perikatan audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Suhartati dan Kolega telah mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), terutama sebagaimana diatur dalam Standar Audit (SA).
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari inspeksi dokumen yang digunakan dalam penerimaan perikatan audit KAP.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan mampu memahami, memahami konsep dasar prosedur alokasi audit yang dilakukan oleh Kantor

Akuntan Publik Dra. Suhartati dan Rekan telah mematuhi Standar Akuntansi (SA) yang telah ditetapkan.

- b. Pembaca dapat memahami dan memahami isi naskah, prosedur dan ketentuan prosedur perikatan dalam karya akhir Kantor Akuntan Publik (KAP).
- c. Pembaca akan dapat belajar, memahami, memahami dan dapat menerapkan prosedur persetujuan audit yang diadopsi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Suhartati dan Kolega cabang Semarang.
- d. Tingkatkan pengetahuan tentang Standar Akuntansi Indonesia (SA) yang ada tentang penerimaan perikatan audit.